



## **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN MIYANNA HOTEL**

### ***THE INFLUENCE OF WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY MIYANNA HOTEL***

Ahmad Faisal<sup>1</sup>, Maria Kristina Situmorang<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum

<sup>2</sup>Dosen Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum

Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No,18, 20132, Medan

[faisalmedan058@gmail.com](mailto:faisalmedan058@gmail.com)

#### **Abstrak**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sample jenuh yang terdapat di mana seluruh populasi dijadikan sampel "Non\_probability Sampling" dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel jenuh yang terdapat di non\_probability sampling. Observasi dilakukan dengan cara terbaik, pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan dicatat secara sistematis suatu gejala dan fenomena yang ada di objek penelitian. Observasi tidak hanya dilakukan dengan mengukur perilaku responden saja dapat juga dilakukan dengan cara merekam suatu fenomena terjadi di lingkungan miyanna Hotel.

Kata kunci: Lingkungan, Karyawan, Produktivitas

#### **Abstract**

In this research the author uses a saturated sampling technique where the entire population is sampled "Non\_probability Sampling". In this research the author uses a saturated sampling technique found in non\_probability sampling. Observations are carried out in the best way, collecting data by observing and systematically recording symptoms and phenomena that exist in the research object. Observations are not only carried out by measuring respondent behavior, they can also be carried out by recording phenomena occurring in the Miyanna Hotel environment.

Keyword: environment, employees, productivity

#### **PENDAHULUAN**

Miyanna Hotel merupakan badan usaha yang bergerak di bidang jasa akomodasi atau penginapan serta penyediaan makanan dan minuman. Miyanna Hotel terdapat bagian bagian pekerjaan tergantung bidangnya seperti

---

Hausekeeping, Front Office, Fb Sevice, Bunket, Engginering, Accounting, Hrd, Marketing Office.

Lingkungan kerja dalam suatu Perusahaan sangat penting untuk di perhatikan manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu Perusahaan, namun lingkungan lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap pada karyawan melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya.

Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan. beberapa ahli mendefinisikan lingkungan kerja:

Menurut Nitisemito dalam Nuraini (2013) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di embankan kepadanya misalnya dengan air conditioner (AC) penerangang yang memadai dan sebagainya.

Menurut Sidanti (2015), lingkungan kerja adalah sesuatu yang berada di lingkungan personal dalam berhubungan dengan pekerjaanya, atau hubungan erat lingkungan personal dengan karyawan, termasuk faktor fisik maupun non fisik.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor utama yang harus di perhatikan oleh Perusahaan karena berkaitan erat dengan tinggi rendahnya semangat kerja karyawan, jika lingkungan kerjanya suatu Perusahaan baik maka timbulnya rasa semangat kinerja karyawan yang tinggi maka akan dapat

meningkatkan produktivitas pada karyawan.

Menurut Schultz (2006) lingkungan kerja diartikan sebagai suatu kondisi yang berkaitan dengan ciri-ciri tempat bekerja terhadap perilaku dan sikap pegawai dimana hal tersebut berhubungan dengan terjadinya perubahan-perubahan psikologis karena hal-hal yang dialami dalam pekerjaannya atau dalam keadaan tertentu yang harus terus diperhatikan oleh organisasi yang mencakup kebosanan bekerja, pekerjaan yang monoton dan kelelahan.

Menurut Sedarmayanti (2019) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut Leblebici dalam Aspiyah (2016) mengatakan bahwa mencapai produktivitas karyawan yang tinggi, suatu organisasi harus memastikan bahwa lingkungan fisik akan menghasilkan kebebasan dan interaksi yang memfasilitasi kebutuhan organisasional, formalitas dan informalitas, kemampuan dan kedisiplinan.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Miyanna Hotel JL, H. Anif No 28 Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, sementara ini ini penelitian dari mulai awal Desember 2023 hingga pertengahan Desember. Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah bagian dari generalisasi wilayah yang terdiri dari subyek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 karyawan Miyanna Hotel .

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sample jenuh yang

terdapat di mana seluruh populasi dijadikan sampel “Non\_probability Sampling” dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel jenuh yang terdapat di non\_probability sampling. Observasi dilakukan dengan cara terbaik, pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan dicatat secara sistematis suatu gejala dan fenomena yang ada di objek penelitian. Observasi tidak hanya dilakukan dengan mengukur perilaku responden saja dapat juga dilakukan dengan cara merekam suatu fenomena terjadi di lingkungan miyanna Hotel.

Kuesioner dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan -pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Setiap pertanyaan dalam kuesioner di berikan bobot dengan skala likert. Cara ini dilakukan dengan cara menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variable independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variable dependen ( $Y$ ). analisis ini digunakan untuk menghubungkan antara dependen dengan variable-variabel independennya.

Teknik analisis data merupakan mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data lebih menjadi lebih mudah di mengerti dan berguna bagi solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir ( $X$ ) terhadap skor total instrumen ( $y$ ) dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment: uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, sehingga hasilnya jika di dibandingkan dengan  $r$  table dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  jika  $r$  hitung  $\leq r$  table = tidak valid jika  $r$  hitung  $> r$  table = valid.

Uji reabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah dipastikan validitasnya, uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk



kuisisioner, peneliti melakukan uji reabilitas dengan menghitung cronbach's  $> 0,60$ . Uji normalitas merupakan Teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsira, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Analisis determinan dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh persentase independent ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) secara serentak terhadap variable dependen ( $Y$ ). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam model mampu menjelaskan variasi variasi dependen  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang di berikan variable independen terhadap variable dependen atau variasi variable independent yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variable dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Miyanna Hotel merupakan hotel Bintang (\*\*\*) yang mulai beroperasi sejak September 2013. Hotel ini berdampingan dengan jalan tol Cemara/H. Anif yang merupakan akses terdekat menuju Bandara Kualanamu International Airport berjarak tempuh kurang lebih 30 menit. Miyanna Hotel memiliki desain bangunan Elegan dan Minimalis, bangunan berlantai lima memiliki 120 kamar, dlan lima ruang pertemuan serta Sky Ballroom. Miyanna Hotel juga memberikan fasilitas pendukung untuk seluruh kebutuhan bisnis anda, mencakupi akomodasi, meeting Perusahaan, event, wedding, serta seminar.

Disamping beberapa fasilitas akomodasi yang kami sediakan, Miyanna Hotel juga memiliki meeting mulai dari kapasitas 20-700 orang dengan fasilitas tambahan lainnya adalah Cemara Kafe dan Restaurant, Teras Kafe, serta Lounge & Karaoke yang membuat tamu merasa nyaman, untuk menikmati menu-menu dan fasilitas yang di sediakan selama menginap di Miyanna Hotel.

Visi dan Misi Miyanna Hotel sebagai berikut :

1. Pelayanan yang lebih baik dan konsisten terhadap tamu.
2. Memberikan keuntungan kepada pemilik, kontribusi kepada pemda, dan pegawai.
3. Memberikan peluang karier untuk pengembangan staff dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.
4. Memaksimalkan citra Miyanna Hotel di Indonesia & International.
5. Menegakkan ekstra pelayanan terhadap tamu yang menginap di Miyanna Hotel.
6. Membangun hubungan kerja sama yang baik kepada seluruh Customer dari waktu ke waktu dengan sepenuh hati.
7. Memberikan bimbingan dan pelatihan secara menyeluruh bagi karyawan secara mendasar, sehingga hasil yang diharapkan dapat diraih secara optimal terutama dalam memberikan pelayanan bagi seluruh customer.
8. Membangun hubungan kerja sama antar Perusahaan baik di bidang travel maupun industri.
9. Manajemen yang kompeten dan profesional yang mengarahkan para karyawan, sehingga dapat dipastikan seluruh manager cermat dan tepat dalam membuat kontrak kerja sama dengan jangka waktu tertentu.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (y) dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment: uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, sehingga hasilnya jika di bandingkan dengan r table dimana  $df = n - k$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  jika  $r_{hitung} \leq r_{table} =$  tidak valid jika  $r_{hitung} > r_{table} =$  valid.

Uji reabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah dipastikan validitasnya, uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dari



konsistensi respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk kuisioner, peneliti melakukan uji reabilitas dengan menghitung cronbach's  $> 0,60$ . Analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variable independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variable dependen ( $Y$ ). analisis ini digunakan untuk menghubungkan antara dependen dengan variable-variabel independennya.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria validasi suatu pertanyaan dapat ditentukan jika  $r$  hitung  $> r$  table, maka pertanyaan dinyatakan valid. Hasil  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5%, maka  $df = 63 - 2 = 61$  sehingga  $r$  tabel dengan  $df = 61$  adalah 0.2091.

## **KESIMPULAN**

Secara parsial Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan tetapi bersifat lemah terhadap Produktivitas karyawan pada Miyanna Hotel. Pengaruh positif menunjukkan adanya pengaruh dengan Produktivitas yang baik sehingga meningkatkan Produktivitas kerja Karyawannya. Ini berarti bahwa koefisien korelasi atau hubungan antara variabel Lingkungan kerja dengan produktivitas karyawan adalah baik tetapi lemah. Arah pengaruh yang positif pada angka  $0,003 < 0,05$  uji  $t$  menunjukkan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan. Dengan adanya pengaruh tersebut menjadikan Produktivitas Karyawan menjadi lebih baik, demikian sebaliknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Rani. 2019. Pengaruh lingkungan kerja Dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Baturaja.
- Bachtiar, Doni. 2012. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.



- Darmadi. (2020) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- Fachrezi, Hakim dan Khair H .2020. Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu.
- Farida, Nur and P Anggardjitono Pras, Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Perpustakaan Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Perpustakaan Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pacitan.”
- Husnia, Anggreany. 2020. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO masa pandemi.
- Imam, Mukzam, dan Mayowan. 2016 Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada PT PLN Persero pelayanan dan jaringan area Situbondo). Diakses 11 oktober 2021.
- Konadil, Win Dan Jalal. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRK Bireun.
- Nuryasin, Ilham. 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada JNE Cabang Madiun.
- Panjaitan, M. (2017) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.
- Sembiring, Hendri. 2020. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sinarmas Medan.
- Sumajow, Teway dan Lumintang 2018. Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja.
- Wahyuningsih, S. (2018) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.
- Wakhid, Gusti Abdul. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kotabaru.
- Widyarma, A. S. & Askiah, A. (2022). Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT Sanggar Sarana Baja Di Kota Samarinda.